

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Peng Wi^{1)*}, Farrid Addy Sumantri²⁾, Benyamin Melatnebar³⁾

¹⁾³⁾Univeritas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No 41, Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾pengwie.ubd@gmail.com

²⁾farid_addy@yahoo.com

³⁾benjaminwuarmanuk_81@yahoo.com

Article history:

Received 02 February 2022;
Revised 03 February 2022;
Accepted 8 February 2022;
Available online 10 February 2022

Keywords: {use 4-6 keywords}

Audit Report Lag
Likuiditas
Solvabilitas
Ukuran Perusahaan
Umur Perusahaan

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi audit report lag. Variabel penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap audit report lag. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar pada BEI periode tahun 2017 – 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 48, sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah Regresi liner berganda, uji determinasi, uji T dan Uji F dan software yang digunakan adalah SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit report lag, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag

I. INTRODUCTION

Perusahaan melakukan go-public dengan tujuan mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal perusahaan, yang kemudian tambahan dana tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang dijabarkan pada prospektus saat perusahaan melakukan penawaran saham perdana atau yang disebut IPO (Initial Public Offering). Pihak yang menanamkan dana pada perusahaan tersebut, yang disebut investor, sebagai kompensasinya akan diakui memiliki sebagian kepemilikan dari perusahaan tersebut.

Investor mengharapkan imbal hasil yang baik dalam investasi yang mereka lakukan, maka sebelum melakukan investasi, mereka akan menganalisis kinerja perusahaan, yang salah satunya dapat tercermin pada laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 (2015:1) “Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Dengan demikian, penyampaian laporan keuangan tepat waktu sangat diperlukan investor dan calon investor, agar dapat menggunakannya di waktu yang tepat, jika laporan keuangan tidak disampaikan pada waktu yang seharusnya, maka para investor harus mengulur waktu untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terbaru dengan laporan keuangan tersebut.

Pada tanggal 11 Juni 2021, BEI mengumumkan bahwa dari 755 perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan, 659 diantaranya telah menyampaikan laporan keuangan, dan masih terdapat total 88 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember 2020, sejumlah perusahaan tersebut diberikan peringatan tertulis I agar segera menyampaikan laporan keuangan auditan untuk periode 31 Desember 2021. Perusahaan tersebut diantaranya adalah PT Mahaka Media Tbk (ABBA), PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL), PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Envy Technologies Indonesia (ENVY), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA), PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST), PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), PT Nipress Tbk (NIPS), PT Rimo Internatioanl Lestari Tbk (RIMO), dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). (Monica Wareza, 2021).

* Corresponding author

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon, 2020) Likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang dapat diartikan bahwa jika tingkat likuiditas perusahaan cenderung tinggi, maka proses penyampaian laporan keuangan akan cenderung lama dibanding perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah, hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh (Dura, 2018). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, 2020) berkesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang berdasarkan alasan bahwa adanya ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk batas penyampaian laporan keuangan selama 90 hari setelah tanggal tutup buku, sehingga tingkat likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hasil penelitian ini didukung juga oleh Harini (2020) dan (Fadrul 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, 2020), solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang mengartikan bahwa jumlah total hutang yang tinggi akan menyebabkan proses audit yang lebih panjang. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fadrul 2021), menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dikarenakan dalam proses audit, baik untuk perusahaan yang memiliki total liabilitas yang besar ataupun kecil, auditor akan melakukan proses pengauditan yang sama, sehingga tidak mempengaruhi *audit report lag*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Desianaa, 2020) dengan alasan dikarenakan perusahaan yang besar dinilai mempunyai beberapa kelebihan seperti sistem pengendalian internal yang baik dan staf yang lebih kompeten sehingga cenderung menghindari keterlambatan penyampaian laporan auditnya kepada publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Metta, 2020) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dikarenakan adanya kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan yang mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendrawan, 2020) disimpulkan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, dengan alasan bahwa semakin lama suatu perusahaan berdiri, semakin besar skala operasinya sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan tugasnya, sedangkan perusahaan yang baru berdiri akan mengusahakan penyampaian laporan keuangan sesegera mungkin agar dapat diakses lebih cepat oleh pengguna laporan keuangannya, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marina, 2021). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2018) berkesimpulan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang digambarkan, penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas terhadap Audit Report Lag.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio CR digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan dikarenakan rasio ini merupakan perbandingan seluruh aset lancar dengan kewajiban lancar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dura, 2018), tingkat likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*, semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin singkat waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyampaikan laporan auditnya.

H₁: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

2. Solvabilitas terhadap Audit Report Lag.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Jumlah total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi durasi pemeriksaan auditor terhadap utang, sehingga dapat memperlambat proses pelaporan hasil audit oleh auditor (Fadrul, 2021).

H₂: Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3. Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag.
Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang menentukan waktu penyelesaian dari tanggal penutupan laporan keuangan hingga waktu laporan audit selesai dibuat. Perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan audit dengan waktu yang lebih cepat dibanding perusahaan yang lebih kecil, berkaitan dengan kemungkinan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen yang lebih baik sehingga dapat mempercepat penyelesaian laporan keuangan dan memudahkan proses audit.
H₃: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.
4. Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag.
Umur perusahaan diukur dengan jumlah tahun suatu perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga laporan tahunan terakhir. Lamanya suatu perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi faktor dukungan yang memungkinkan perusahaan sudah memiliki strategi yang matang untuk memastikan perusahaan selalu mematuhi peraturan yang ada untuk mempertahankan keberadaannya, salah satunya dengan memastikan mematuhi peraturan untuk menyampaikan laporan keuangan dalam jangka waktu yang ditentukan.
H₄: Diduga umur perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.
5. Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag.
H₅: Diduga likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag

II. METHODS

Objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan audit yang akan digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta rentang waktu antara tanggal penutupan laporan keuangan tahunan dan tanggal laporan audit. Laporan yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan laporan audit selama 4 tahun dari tahun 2017 hingga 2020 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pada klasifikasi IDX-IC diklasifikasikan sebagai perusahaan sektor energi.

Populasi dan Sampel

Menurut (Arikunto, 2013) dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, pengertian populasi adalah:

“Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi, penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana.”

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga tahun 2020 dengan total 69 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2015) dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, pengertian sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.”

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian,

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dengan cara mengunduh laporan keuangan audit perusahaan yang terpilih sebagai sampel untuk periode tahun 2017 sampai dengan 2020 melalui *website* idx.co.id dan idnfinancials.com. Pengunduhan laporan keuangan ini dilakukan untuk mendapatkan data tanggal laporan audit, penulis butuhkan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen semakin baik, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen semakin terbatas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yang dilakukan untuk menguji hubungan pengaruh variabel independen dan variabel dependen ketika baik variabel independen maupun variabel dependen mempunyai indikator berbentuk interval atau rasio. Model persamaan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 Size + \beta_4 Age + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Audit report lag*;

α = Konstanta;

β_1 - β_4 = Koefisien regresi;

ROA = Profitabilitas (X1);

CR = Likuiditas (X2);

Size = Ukuran Perusahaan (X3);

Age = Umur Perusahaan (X4);

ε = eror/kesalahan residual.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, uji hipotesis yang akan dilakukan terdiri dari uji statistik T dan uji statistik F.

Uji Statistik T

Uji statistik T pada dasarnya dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga, jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan satu variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan satu variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen yang terdapat dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga, jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, atau dinyatakan seluruh variabel independen dalam model regresi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak, atau dinyatakan seluruh variabel independen dalam model regresi tidak secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

III. RESULTS

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.243	31.23807

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, SIZE, AGE

b. Dependent Variable: ARL

Sumber data: data sekunder diolah pada SPSS versi 25 (2021).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai R Square 0,307 yang berarti variabel dependen *audit report lag* 30,7% disebabkan oleh variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sedangkan 69,3% faktornya disebabkan oleh faktor lain yang dapat berupa faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	249.931	76.336
	CR	.371	2.229
	DAR	35.442	14.776
	SIZE	-7.349	2.713
	AGE	1.369	.557

Sumber data: data sekunder diolah pada SPSS versi 25 (2021).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 249,931 + 0,371CR + 35,442DAR - 7,349SIZE + 1,369AGE + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan regresi linear berganda dapat artikan, nilai konstanta 249,931 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sama dengan nol, nilai rata – rata *audit report lag* sampel adalah 249,931 hari, nilai +0,371CR menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 persen likuiditas akan menaikkan nilai *audit report lag* sebesar 0,371 persen, nilai +35,442DAR menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 persen solvabilitas akan menaikkan nilai *audit report lag* sebesar 35,442 persen, nilai -7,349SIZE menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 persen ukuran perusahaan akan menurunkan nilai *audit report lag* sebesar 7,349 persen, nilai +1,369AGE menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 persen umur perusahaan akan menaikkan nilai *audit report lag* sebesar 1,369 persen.

Pengujian Hipotesis Uji Statistik T

Hasil Uji Statistik T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.274	.002
	CR	.166	.869
	DAR	2.399	.021
	SIZE	-2.709	.010
	AGE	2.459	.018

Sumber data: data sekunder diolah pada SPSS versi 25 (2021).

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi likuiditas(CR) > 0.05 yaitu 0,869, yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, maka H1 dalam penelitian ini yang menduga likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* ditolak.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi solvabilitas(DAR) < 0.05 yaitu 0,021, yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, maka H₂ dalam penelitian ini yang menduga solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi ukuran perusahaan(SIZE) < 0.05 yaitu 0,010, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, maka H₃ dalam penelitian ini yang menduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi umur perusahaan(AGE) < 0.05 yaitu 0,018, yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, maka H₄ dalam penelitian ini yang menduga umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* diterima.

Uji Statistik F

Hasil Uji Statistik T ANOVA^a

Model	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Regressio n	18625.108	4	4656.277	4.77 2	.003 ^b
Residual	41960.142	4 3	975.817		
Total	60585.250	4 7			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), CR, DAR, SIZE, AGE

Sumber data: data sekunder diolah pada SPSS versi 25 (2021).

Berdasarkan hasil uji statistik F, didapatkan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,003 yang menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*, maka H_3 diterima.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki 5 hipotesis untuk menemukan pengaruh likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2020, berdasarkan hasil penelitian, pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,869 dan hasil T-hitung 0,166 lebih kecil dari nilai T-tabel 1,680 yang menunjukkan bahwa H_1 penelitian ditolak atau likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harini (2020) dan (Fadrul, 2021) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap *audit report lag* disebabkan karena adanya ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan yang menentukan batas waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Fadrul, 2021). Tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan tingkat aset lancar terhadap hutang lancar, dimana hutang lancar merupakan jumlah hutang yang akan dilunasi dalam tempo yang lebih singkat dibanding hutang jangka panjang (kurang dari 1 tahun) sehingga tidak memberikan pengaruh besar yang perlu dikhawatirkan oleh investor, sehingga manajemen tidak mempertimbangkan untuk mempercepat atau memperlambat penyampaian laporan keuangan berdasarkan nilai likuiditas perusahaan.

Pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,021 dan hasil T-hitung 2,399 lebih besar dari nilai T-tabel 1,680 yang menunjukkan bahwa H_2 penelitian diterima, dan berdasarkan persamaan regresi linear 35,442 maka solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dura, 2018), (Kartika, 2018), (Lesmana, 2021), (Tampubolon, 2020), dan (Setyawan, 2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, maka akan memperlambat proses penyampaian laporan keuangan (Dura, 2018). Meningkatnya tingkat solvabilitas menandakan bahwa nilai total hutang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan meningkat, yang bisa menjadi kabar buruk bagi investor, yang dapat menjadi faktor kekhawatiran manajemen perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya, sehingga memperlambat penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010 dan merupakan nilai signifikansi terendah pada penelitian ini yang mengindikasikan bahwa variabel independen ukuran perusahaan merupakan variabel paling berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dan berdasarkan nilai persamaan regresi linear $-7,349$, maka dapat dinyatakan H_3 penelitian diterima atau ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dura, 2018), (Kartika, 2018), (Lesmana, 2021), (Desianaa, 2020), Harini (2020) dan (Setyawan, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menentukan lama atau singkatnya waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang lebih besar akan cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat, dikarenakan beberapa alasan seperti adanya pengendalian internal yang lebih baik dan sistem informasi yang lebih baik (Desianaa, 2020). Dengan adanya pengendalian internal yang baik, setiap item yang terdapat pada laporan keuangan sudah diatur sedemikian rupa agar dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga dalam proses audit pun akan lebih mudah sehingga memakan waktu yang lebih singkat.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil uji statistik T, didapatkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,018 dan hasil T-hitung 2,459 lebih besar dari nilai T-tabel 1,680 yang menunjukkan bahwa H_4 penelitian diterima, dan berdasarkan persamaan regresi linear $+1,369$ maka umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marina, 2021) dan (Hendrawan, 2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempengaruhi lama dan singkatnya penyampaian laporan keuangan. Semakin lama suatu perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kenaikan waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan, hal ini berkaitan dengan perusahaan dengan umur yang lebih singkat cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat, dikarenakan perusahaan tersebut perlu mendapatkan kepercayaan dari investor (Hendrawan, 2020).

Pengaruh likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil uji statistik F, didapatkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 dan hasil F-hitung 4,772 lebih besar dari nilai F-tabel 0,175 yang menunjukkan bahwa H_5 penelitian diterima, maka likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square 0,307 yang berarti variabel dependen *audit report lag* 30,7% disebabkan oleh variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sedangkan 69,3% faktornya disebabkan oleh faktor lain yang dapat berupa faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan.

IV. CONCLUSIONS

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; Likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

REFERENCES

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

- Carania Metta, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (Ifrs) Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1).
- Desianaa, W. D. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 36–43.
- Dura, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- Fadrul, Kevin Lianto, Erwin Febriansyah, S. (2021). Analysis Of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size And Auditor Reputation On Audit Report Lag In Large Trading Companies Sector Listed On Indonesia Stock Exchange On 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1), 78–90.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Kusnadi Kibet Lesmana. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1).
- Monica Wareza. (2021). *Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya*. CNBC Indonesia.
- Muhammad Fikri Hendrawan, T. R. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1), 58–69.
- Nisha Marina, Nia Ramadhani, M. R. H. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia Unimed*, 9(1).
- Ryan Rich Tampubolon, V. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95.
- Setyawan, N. H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbanka*, 7(1), 20–34.